

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan merupakan sarana dalam meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” Dari pengertian ini dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktifitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan.¹

Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat pada industri perbankan, hal ini karena masyarakat sangat antusias menggunakan produk dan layanan perbankan. Oleh karena mayoritas penduduk Indonesia yang beragama islam, dan adanya fatwa dari Majelis Ulama Indonesia yang menyatakan bahwa bunga bank haram, maka kemunculan sistem ekonomi yang berlandaskan syariat islam menjadi suatu keniscayaan. Hal inilah yang kemudian melahirkan bank-bank syariah di Indonesia.²

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya*, (Depok : PT Raja grafindo Persada, 2012), 12

² Toufan Aldiansyah, “Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 1 Januari-Juni (2020), 134.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (selanjutnya disebut UU Perbankan Syariah), tujuan penyaluran dana perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dari pengertian dan uraian tersebut, yang dimaksud Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³

Bank BTPN merupakan bank hasil penggabungan usaha PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN) dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI). Bank BTPN memfokuskan diri untuk melayani segmen mass market yang terdiri dari para pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), komunitas prasejahtera produktif, segmen *cosuming class*, serta segmen korporasi. Fokus bisnis tersebut didukung unit-unit bisnis bank BTPN, diantaranya yaitu BTPN Sinaya dengan unit bisnis pendanaan, BTPN Purna Bakti dengan unit bisnis yang fokus melayani nasabah pensiunan, BTPN Micro Business dengan unit bisnis yang fokus melayani pelaku usaha ekonomi mikro beserta komunitasnya, dan lain-lain. Selain itu, Bank BTPN memiliki anak usaha yaitu BTPN Syariah yang fokus melayani nasabah dari komunitas prasejahtera produktif.⁴

³ A. Wangsawidjaja Z., *Pembiayaan Bzmk Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 1-2.

⁴ *Sekilas BTPN, Kami Percaya pada Masa Depan Lebih Baik, Memberikan Makna Lebih dalam Hidup Setiap Rakyat Indonesia*, Bank Btpn, di akses dari <https://www.btpn.com/id/tentang-kami>, pada tanggal 27 Januari 2022, pukul 10.30 WIB.

Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia melalui pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah dari PT Bank BTPN Tbk. BTPN Syariah adalah satu-satunya bank di Indonesia yang memfokuskan diri pada keluarga prasejahtera produktif. Pemberdayaan nasabah dari kelompok itu dilakukan melalui empat pilar, yakni akses keuangan, keanggotaan, pendampingan, dan pelatihan. Program-program pelatihan dari BTPN Syariah dikenal dengan nama “Daya”. Sebagai satu-satunya bank syariah di Indonesia yang fokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif dan mengembangkan keuangan inklusif, BTPN Syariah senantiasa berupaya menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang dilayaninya, selain dari menghasilkan kinerja keuangan yang baik.⁵

Tingkat kesehatan suatu bank dapat dilihat salah satunya melalui kinerja keuangan yang baik. Kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bank, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut. Salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas.⁶

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Penggunaan rasio profitabilitas

⁵ Rio Quiserto, “5+ Bank Syariah Terbaik di Indonesia 2022,” Duwitmu, di akses dari <http://duwitmu.com/tabungan/bank-syariah-terbaik-di-indonesia>, pada tanggal 13 September 2022, pukul 09.00 WIB.

⁶ Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Bongaya Journal of Research in Management*, Vol. 2, No. 1, (April 2019), 2.

dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.⁷ Untuk mengukur rasio profitabilitas, salah satunya menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.⁸ *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha perbankan. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya bank akan berusaha menghasilkan profitabilitas yang optimal. Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan sebuah perbankan. Jika sebuah bank mempunyai profitabilitas yang baik maka kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin. Namun sebaliknya, jika bank mempunyai profitabilitas yang buruk maka kelangsungan hidup bank tersebut tidak dapat bertahan lama karena bank tidak mampu memenuhi biaya

⁷ Astuti, Lenny Darmawan Sembiring, Supitriani, Dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 117.

⁸ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Widiasarjana Indonesia, 2015), 193.

operasionalnya. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.⁹

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah kecukupan modal. Kecukupan modal merupakan rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukan.¹⁰ Kecukupan modal adalah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka. Kecukupan modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi.¹¹ Kecukupan modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber lain.¹² Di Indonesia, penilaian ini menggunakan istilah KPMM (Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum). Dalam CAR, Penilaian permodalan

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Depok, PT Rajagrafindo Persada, 2011), 305.

¹⁰ Dwi Agung Prasetyo, Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BDB Bali, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 9, (2015), 2602.

¹¹ Erma Setiawati, Dimas Ilham Nur Rois, Indah Nur' Aini, "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia)," *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, (2017), 111.

¹² Mohammad Sofyan, *Bank Perkreditan Rakyat: Kumpulan Hasil Penelitian*, (Magetan: CV Odis, 2021), 14.

dilakukan dengan membandingkan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kecukupan modal bank syariah dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan KPMM yang berlaku. Artinya, CAR atau KPMM merupakan bentuk perlindungan bank syariah terhadap harta pihak kedua atau pihak ketiga.¹³

I Made Hendra Edy Saputra dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, menyatakan bahwa kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁴ Khayrul Astria Setianingrum, dkk, menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁵ Sedangkan menurut Uli Wildan Nuryanto, dkk, menyatakan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan.¹⁶ Menurut I Ketut Aar Sudarsana dan Anak Agung Gede Suarjaya, menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁷

Selain kecukupan modal, terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu Pembiayaan bermasalah. Pembiayaan Bermasalah adalah suatu

¹³ Luhur Prasetyo, *Menilai Kesehatan Bank Syariah Berbasis Maqasid Al-Syariah*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 169.

¹⁴ I Made Hendra Edy Saputra dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada Profitabilitas Bank,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14, No. 3, (2016), 2375.

¹⁵ Kayrul Astria Setianingrum, Edi Wibowo dan Setyaningsih Sri Utami, “Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 18, Edisi Khusus, (2018), 243.

¹⁶ Uli Wildan Nuryanto, dkk, “Pengaruh Rasio kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Prfitabilitas pada Bank Go Pubic,” *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, (2020), 7.

¹⁷ I Ketut Aar Sudarsana dan Anak Agung Gede Suarjaya, “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas LPD di Kabupaten Karangasem,” *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 10, (2019), 6037.

penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan yaitu bank syariah yang dalam pelaksanaan pembayaran pembiayaan dikatakan macet, tidak berjalan lancar, pembiayaan yang debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, pembiayaan yang memiliki potensi menunggak dalam satu waktu tertentu, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran.¹⁸ Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah adalah *Non Performing Financing*.

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur risiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan.¹⁹ NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank syariah. Risiko pembiayaan yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur.²⁰

¹⁸ Agus Taufik, Nurhayati, Sugeng Suprpto, "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas," *Management and Business Review*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2018), 19.

¹⁹ Toufan Aldian Syah, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.6, No.1, (2018), 139.

²⁰ Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Bongaya Journal of Research in Management*, Vol. 2, No. 1, (April 2019). 3.

Preztika Ayu Ardheta dan Helda Rahmi Sina, menyatakan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²¹ Toufan Aldiansyah menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.²² Misbahul Munir menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.²³ Yuwita Ariessa Pravasatri menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan negative terhadap ROA.²⁴

Pada Bank BTPN Syariah Tbk pada tahun 2019 berhasil mencapai pertumbuhan dua digit, dengan pangsa pasar pembiayaan naik di atas 5%. Risiko peningkatan rasio NPF dapat terjadi, karena mayoritas pembiayaan bank BTPN syariah disalurkan untuk pembiayaan konsumtif, terutama untuk pembiayaan rumah dan multiguna. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per 31 maret 2020 pembiayaan rumah yang dikucurkan bank BTPN syariah tercatat sebesar Rp 83,7 triliun. Sementara, pembiayaan untuk peralatan rumah tangga termasuk multiguna tercatat mencapai Rp 55,8 triliun. Sedangkan pembiayaan bank BTPN syariah untuk sektor produktif sepanjang kuartal I 2020 paling banyak disalurkan ke sektor perdagangan besar dan eceran, sebesar Rp 37,3 triliun. Diikuti oleh sektor konstruksi sebesar Rp 32,5 triliun, dan industri pengolahan Rp 27,6 triliun.

²¹ Preztika Ayu Ardheta dan Helda Rahmi Sina, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 17, No.02 Oktober (2020), 37.

²² Toufan Aldiansyah, “Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 1 Januari-Juni (2020), 150.

²³ Misbahul Munir, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol. 1, No. 1&2 Juni-Desember (2018), 95.

²⁴ Yuwita Ariessa Pravasati, “Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 03, (2018), 156.

Dilihat dari risiko pembiayaan bermasalah, rasio NPF bank BTPN syariah menunjukkan adanya peningkatan, walaupun masih dibawah ambang batas 5% yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Pada maret 2020, NPF Bank BTPN syariah tercatat di level 3.43%, naik dibandingkan bulan sebelumnya, yang sebesar 3,38%. Oleh karena itu, Sri Mulyani berharap bank BTPN syariah bisa merevisi target pertumbuhan, sama seperti perbankan konvensional. Sebab, peningkatan risiko tidak hanya mempengaruhi kemampuan lembaga keuangan syariah menyalurkan pembiayaan, tetapi juga berpengaruh terhadap upaya mendorong kembali perekonomian nasional.²⁵

Adapun ukuran prestasi suatu bank umumnya dapat dilihat dari berapa besar laba yang dapat dihasilkan perusahaan tersebut. Tingkat kemampuan laba (*profitabilitas*) suatu bank ini akan mencerminkan kemampuan bank untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif. Semakin tinggi kemampuan suatu bank dalam mrnghasilkan laba atau profitabilitas, diasumsikan semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif.²⁶

Berdasarkan uraian diatas masih terdapat perbedaan mengenai hasilnya. Maka penelitian mengenai kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah akan dilakukan kembali pada objek PT Bank BTPN Syariah Tbk. Peneliti ingin mengkaji dan meneliti kembali mengenai Pengaruh Kecukupan Modal dan

²⁵ Agatha Olivia Victoria, “Sri Mulyani Peringatkan Kenaikan Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah,” Katadata, diakses dari <https://katadata.co.id/agungjatmiko/finansial/5f198cf8a4854/sri-mulyani-peringatkan-kenaikan-pembiayaan-bermasalah-bank-syariah>, pada tanggal 27 Januari 2022, pukul 11.00 WIB.

²⁶ Azwansyah Habibie, “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Solvabilitas Terhadap Profitabilita Bank (Studi Pada Bank Persero yang Beroperasi di Indonesia),” *Jurnal Mutiara Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 (April 2017), 1.

Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk.

B. Rumusan Masalah

Bersadarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Apakah kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank BTPN Syariah Tbk?
2. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank BTPN Syariah Tbk?
3. Apakah pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank BTPN Syariah Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin didapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas PT Bank BTPN Syariah Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada PT Bank BTPN Syariah Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada PT Bank BTPN Syariah Tbk.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.²⁷ Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Variabel yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya yaitu kecukupan modal,²⁸ pembiayaan bermasalah,²⁹ solvabilitas,³⁰ likuiditas,³¹ risiko kredit,³² dan NPL.³³ Adapun asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dipengaruhi oleh kecukupan modal karena semakin tinggi nilai rasio ini akan mengindikasikan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup untuk menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan, dan pembiayaan bermasalah karena jika semakin tinggi angka rasio ini maka akan menyebabkan menurunnya profitabilitas bank. Sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam

²⁷ Zacharias Tehubijuluw and Laurens Samson, *Metode Penelitian Sosial dan Aplikasi* (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 66.

²⁸ Rifkul Ma'isyah dan Imron Mawardi, "Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, efisiensi operasional, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah Periode Januari 2010-Juli 2014)", *JESTT*, Vol. 2, No. 3, (2015), 261.

²⁹ Agus Taufik, Nurhayati dan Sugeng Suprpto, "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas" *Management and Business Review*", Vol. 2, No. 1, (2018), 24.

³⁰ Lutvi Alamsyah, "Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensitivitas dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Swasta Nasional Non Devisa" *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IJSE)*, Vol. 1, No. 2, (Januari 2019), 61.

³¹ Danny Lintang dan Kenny Ardillah, "Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan" *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)*, Vol. 3, No.1, (2021), 79.

³² Iwan Suryana dan Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Milik Negara" *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 21, No. 1, (2 Juni 2022), 10.

³³ Vita Dian Permatasari dan Sri Utiyati, "Pengaruh NPL, CAR, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan" *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 7, No. 7, (Juli 2018), 17.

penelitian ini yaitu solvabilitas, likuiditas, risiko kredit dan NPL, nilainya dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁴ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H₁: Kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. H₂: Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. H₃: Pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

F. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan dipastikan dapat memberikan manfaat baik bagi objek, dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penulisan dari proposal ini adalah:

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran, memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait pengaruh kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas serta memberikan manfaat bagi mahasiswa perbankan syariah.

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada PT Bank BTPN Syariah Tbk.

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya yang dapat dijadikan referensi atau rujukan di bidang lembaga keuangan atau perusahaan dan sebagai pembanding serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

2. Secara Praktis

1. Bagi PT Bank BTPN Syariah Tbk

Penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan acuan untuk meningkatkan profitabilitas usaha di masa yang akan datang.

2. Bagi Nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dibidang perbankan khususnya perbankan syariah dalam hal yang berkaitan dengan kecukupan modal, pembiayaan bermasalah dan profitabilitas.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam melakukan penelitian ini, maka penulis perlu memberi ruang lingkup sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel didalamnya yang dibagi menjadi 2 yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ada 2 yaitu kecukupan modal (X1) dan pembiayaan bermasalah (X2). Serta 1 variabel dependen yaitu profitabilitas.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah pengaruh kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada PT Bank BTPN Syariah Tbk. Data yang diteliti merupakan laporan keuangan triwulan perusahaan tersebut dari tahun 2015-2021.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang

terdapat dalam judul peneliti. Ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan, antara lain :

1. Kecukupan modal adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.³⁵
2. Pembiayaan Bermasalah adalah pembiayaan yang tidak menepati janji pembayaran, sehingga memerlukan tindakan hukum untuk menanganinya. Pembiayaan bermasalah juga merupakan pembiayaan yang berpotensi untuk merugikan bank sehingga berpengaruh terhadap kesehatan bank itu sendiri.³⁶
3. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kemudian ditegaskan rentabilitas perusahaan diukur dari kesuksesan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif. Profitabilitas perusahaan diketahui dengan melihat komponen laba dan aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode yang diinginkan.³⁷

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu untuk memberikankerangka kajian empiris dan kerangka teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan

³⁵ Pipin Nugrahanti, Heraeni Tanuatmodjo, Imas Purnamasari, "Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah," *Journal of Business Management Education*, Vol. 3, No. 3, (2018), 138.

³⁶ Suhaimi dan Asnaini, "Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah," *Al-Intaj*, Vol.4, No.2, (September 2018), 177-178.

³⁷ Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama), 2020), 20.

pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah, yang diantaranya akan dibahas sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Rifqul Ma'isyah dan Imron Mawardi, dengan judul "Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah Periode Januari 2010 – Juli 2014)". Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal (CAR), efisiensi operasional (BOPO), dan pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan fungsi intermediasi (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).³⁸
2. Skripsi yang ditulis oleh Eirene Adhistya Andrayani, Mahasiswi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia". Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.³⁹

³⁸ Rifqul Ma'isyah, Imron Mawardi, "Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah Periode Januari 2010-Juli 2014)," *JESTT*, Vol. 2, No. 3, (2015), 263.

³⁹ Eirene Adhistya Andrayani, "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 72.

3. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Sofian, Mahasiswa Prodi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Penelitian tersebut menggunakan metode *electric research library*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁴⁰
4. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Sofian, Irfan, Widia Astuty, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudhabah dan Pembiayaan Bremasalah Terhadap Profitabilitas”. Penelitian tersebut menggunakan metode *judgement sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁴¹
5. Jurnal yang ditulis oleh Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, Abrar Amri, dengan judul “Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal

⁴⁰ Muhammad Sofian, “Pengaruh Pembiayaan Mudhabah dan Pembiayaan Bremasalah Terhadap Profitabilitas” (Tesis, Universitas Muhammadiyah Sumatera utara, Sumatera Utara, 2020), 86.

⁴¹ Muhammad Sofian, Irfan, dan Widia Astuty, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.20, No.2, (2020), 189.

berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.⁴²

6. Jurnal yang ditulis oleh Risdianti Risdianti, Wirman Munaraja, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020”. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA, dan CAR juga berpengaruh terhadap ROA.⁴³

Berikut ini adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu dengan Peneliti

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rifqul Ma’isyah dan Imron Mawardi	Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan	Pada variabel X : Kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah Y: Profitabilitas	Pada objek yang diteliti yaitu Bank Syariah. Sedangkan yang peneliti teliti yaitu PT Bank BTPN

⁴² Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, Abrar Amri, “Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018,” *Global Jurnal of Islamic Banking and Finance*, Vol.3, No.1, (2020), 50.

⁴³ Risdianti Risdianti, Wirman Munaraja, “Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020,” *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, Vol.14, No.2, (2022), 143.

		Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah Periode Januari 2010 – Juli 2014)	Pada metode Menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Syariah Tbk
2.	Eirene Adhistya Andrayani	Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia	Pada variabel X : Kecukupan modal Y: Profitabilitas Pada analisis data Menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Pada objek yang diteliti yaitu perusahaan perbankan konvensional di Indonesia. Sedangkan yang peneliti teliti yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk
3.	Muhammad Sofian	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan	Pada variabel X : Pembiayaan bermasalah	Pada metode Menggunakan <i>electric research</i>

		<p>Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia</p>	<p>Y: Profitabilitas</p>	<p><i>library</i> sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda</p> <p>Pada objek yang diteliti yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan yang peneliti teliti yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk</p>
4.	<p>Muhammad Sofian, Irfan, Widia Astuty</p>	<p>Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada</p>	<p>Pada variabel X : Pembiayaan bermasalah Y: Profitabilitas</p>	<p>Dapat dilihat dari segi metode sampel yang menggunakan <i>judgement sampling</i>. Sedangkan peneliti menggunakan</p>

		Bank Umum Syariah di Indonesia		Analisi regresi linier berganda Pada objek yang diteliti yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan yang peneliti teliti yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk
5.	Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, Abrar Amri	Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018	Pada variabel X : Kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah Y: Profitabilitas Pada analisis data Menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Pada objek yang diteliti yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan yang peneliti teliti yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk

6.	Risdianti Risdianti, Wirman Munaraja	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020	Pada variabel X : Kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah Y: Profitabilitas Pada analisis data Menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Pada objek yang diteliti yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan. Sedangkan yang peneliti teliti yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk
----	---	---	---	--